KR-Australian Defence Force

Pesawat MRTT KC30A RAAF melakukan pengisian bahan bakar di udara dengan pesawat F-16A Fighting Falcon TNI AU.

RAAF - TNI AU Perkuat Hubungan Militer

DENPASAR (KR) - Angkatan Udara Australia (RAAF) melakukan pelatihan pengisian bahan bakar di udara dengan TNI AU pada awal bulan ini. Hal ini mencerminkan hubungan yang erat dan positif antara mitra regional.

Satu tim yang terdiri dari 21 penerbang Australia dari Skuadron No 33 RAAF berlatih bersama pilot-pilot F-16 TNI AU di Bandara Denpasar. Para pilot Australia menggunakan pesawat Multi-Role Tanker Transport (MRTT) KC-30A bersama dengan pesawat tempur F-16 Indonesia dalam sebuah kegiatan yang meningkatkan kemampuan mobilitas udara RAAF.

"Pelatihan ini meningkatkan interoperabilitas kami dengan mitra regional yang penting. Pengisian bahan bakar di udara sangat penting untuk memproyeksikan dan mempertahankan kekuatan udara bagi pasukan gabungan di wilayah sekitar kita," kata perwira Komandan Skuadron No 86 Kapten Grup Taylor, dalam siaran pers Kedutaan Besar Australia, Kamis (24/8).

Menurut Taylor, kemampuan pengisian bahan bakar di udara sangat penting agar pesawat dapat melintasi jarak yang lebih jauh dan tetap berada di dalam area pertempuran lebih lama, tanpa perlu mendarat. "Pelatihan ini memberikan para pilot F-16 TNI AU kemampuan pengisian bahan bakar di udara yang sangat berharga," ujarnya

Sebanyak 60 sorti F-16 diterbangkan dengan RAAF KC-30A selama pelatihan, mencapai 200 kontak pengisian bahan bakar yang sukses. Terbang di wilayah udara Indonesia, kegiatan ini melibatkan KC-30A yang mengerahkan *Advanced Refuelling Boom System* untuk menghubungkan wadah pengisian bahan bakar ke setiap F-16 Fighting Falcon Indonesia. "Kemitraan kerja kami dengan TNI AU dibangun di atas komitmen bersama menuju kawasan Indo-Pasifik yang stabil dan tangguh," tutur Taylor.

Pelatihan ini juga bermanfaat bagi Australia dan Indonesia dengan latihan udara bilateral dan multilateral reguler antara kedua negara, termasuk Latihan Elang AUSINDO dan Pitch Black.

Kegiatan pengisian bahan bakar di udara (AAR) Currency Event 2023 diselenggarakan dari 6 hingga 12 Agustus 2023. **(Bro)-f**

Grey Zone: Prigozhin Dibunuh

MOSKOW (KR) - Kanal media yang berafiliasi dengan Grup Wagner, Grey Zone, menuduh militer Rusia mendalangi pembunuhan terhadap Yevgeny Prigozhin, bos kelompok tentara bayaran Rusia tersebut. Tuduhan tersebut mengemuka Kamis (24/8), beberapa jam setelah Prigozhin tewas dalam kecelakaan pesawat di Rusia pada Rabu (23/8) petang.

KR-Telegram/Razgruzka_Vagnera via AP

Yevgeny Prigozhin

Pesawat pribadi Embraer-135 (EBM-135BJ) tersebut terbang dari Moskow ke St Petersburg dengan 7 penumpang dan 3 awak, kemudian mengalami kecelakaan di Desa Kuzhenkiro, Distrik Bologovsky, Provinsi Tver. Seluruh penumpang dan awak tewas. Otoritas penerbangan Rosaviatsia melaporkan seluruh jenazah berhasil dievakuasi, termasuk jenazah Prigozhin dan pemimpin Wagner lainnya, Dmitry Utkin.

Kematian Prigozhin tidak mengejutkan banyak orang, termasuk Direktur Badan Intelijen AS (CIA) William Burns serta Presiden AS Joseph Biden. Burns menyebut Prigozhin dibunuh sebagai aksi balas dendam Presiden Rusia Vladimir Putin.

Beberapa media menyebutkan sebetulnya Prigozhin tidak bermusuhan dengan Putin. Ia bermusuhan dengan Menteri Pertahanan Rusia, Sergei Shoigu dan Panglima Militer Jenderal Valery Gerasimov.

Prigozhin dekat dengan KSAU Jenderal Sergei Surovikin. Jenderal 'Armageddon' tersebut dipecat Putin hampir bersamaan dengan jatuhnya pesawat Prigozhin. Putin menganggap Prigozhin sebagai pengkhianat dan menusuk dari belakang menyusul pemberontakan yang dilakukan bos Wagner itu pada 23 dan 24 Juni 2023.

Saat itu Prigozhin membawa pasukannya mundur dari Ukraina ke Rostov-on-Don, Rusia. Ia mengancam melakukan March of Justice (pawai keadilan) menuju Moskow. Pasukan Wagner juga menembak jatuh pesawat Rusia, Ilyushin II-22M serta enam helikopter militer.

Putin sangat marah, tetapi melunak setelah Presiden Belarus Alexander Lukashenko turun tangan menengahi. Rusia setuju mencabut gugatan hukum terhadap Prigozhin asal dirinya bersedia direlokasi ke Belarus atau bergabung dengan militer Rusia. Situasi pun membaik, meskipun tidak seperti dulu. Prigozhin bahkan pulang ke Rusia. **(AP/Pra)-f**

Wawasan 'Madani' Solusi Kebangsaan Hadapi Globalisasi

SELANGOR (KR) - Wawasan Madani yang digagas PM Malaysia Dato Seri Anwar Ibrahim dapat menjadi solusi bagi negara-negara di dunia untuk melangsung kehidupan kebangsaan dan kenegaraan menghadapi tantangan globalisasi dewasa ini. Hanya Wawasan Madani ini masih perlu diperkuat dengan landasan filosofis berasaskan nilai-nilai fundamental Islam dan nilai-nilai instrumental.

Hal tersebut diungkap mantan Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Din Syamsuddin dalam Debat Perdana 'Madani' di Kampus Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) Bangi baru-baru ini. Acara dihadiri para cendekiawan, budayawan, dan *civitas akademica* UKM, termasuk Menteri Pendidikan Tinggi Malaysia Dato Seri Mohammad Khaled bin Nordin.

KR-Istimewa

Prof Dr Din Syamsuddin memaparkan pidatonya di UKM.

Din mengkritisi 'Madani' gagasan Anwar yang berasal dari kemaMpanan, kesejAhteraan, Daya cipta, hormAt, keyakiNan, Ihsan, yang terkesan dipaksakan dan susah dipahami masyarakat. Secara berkelakar, Din Syamsuddin mengusulkan MADANI menjadi Maju, Aman, Damai, Adil, Nikmat, dan Indah.

Menurut Din, untuk menghadapi tantangan global Wawasan 'Madani' Anwar masih perlu diperkuat dengan landasan filosofis berasaskan nilai-nilai fundamental Islam (Tauhid, Khilafah, dan Islah). Juga nilai-nilai instrumental berupa paradigma etika/kode etik yang perlu dibudayakan masyarakat.

Guru Besar Politik Islam Global UIN Jakarta ini mengemukakan, banyak negara di dunia menghadapi ancaman perpecahan dan kemunduran karena sistem politik dan ekonomi liberal yang diterapkan hanya menciptakan kesenjangan dan ketakadilan. Sistem itu juga terlalu menampilkan infrastruktur fisik dan mengabaikan infrastruktur nonfisik (mental).

Untuk itu, menurutnya, Wawasan Madani yang menekan persamaan, keadilan, dan permusyawaratan dapat diajukan untuk peradaban global. Ketiganya merupakan esensi *ummah* yangg dibangun Nabi Muhammad SAW di Madinah sebagai format masyarakat majemuk saat itu. **(Fsy)-f**

HUKUM

Bocah Tewas Terlindas Truk Kontainer

KARANGANYAR (KR) - Kecelakaan lalulintas terjadi di Jalan Solo-Sragen, tepatnya di depan Puskesmas Jaten I Dusun Silamat, Desa Jetis Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar, Rabu (23/8) sekitar pukul 05.30. Kejadian itu mengakibatkan pembonceng sepeda motor meninggal dunia di lokasi kejadian.

Kecelakaan maut tersebut melibatkan sepeda motor Honda Beat yang dikendarai oleh Siti Sundari (37) warga Dusun Wates RT 02 RW 10 Desa Jetis Kecamatan Jaten. Sepeda motor baru yang belum terpasang plat nomor dipakainya berboncengan dengan sang buah hati. Saat kejadian, Siti membonceng anaknya yang bernama Muhammad Yusuf Azka Putra (10).

Kasat Lantas Polrestabes Karanganyar, AKP Aliet Alphard, menyampaikan kecelakaan tersebut bermula saat sepeda motor korban dengan truk kontainer Nopol L 9941 UK yang dikemudikan Yusupta Surip Palit, sama-sama melaju dari arah Utara atau dari arah Sragen menuju ke Selatan atau arah Solo.

Saat melaju, sepeda motor korban berada di depan, sedangkan truk kontainer berada di belakang. Sesampainya di lokasi kejadian, kata Kasat Lantas, truk kontainer menyenggol sepeda motor korban dari belakang. Akibatnya, pengendara honda beat terpental ke kiri jalan. Sedangkan pembonceng jatuh ke kanan jalan dan mengenai ban belakang truk. Akibatnya pembonceng mengalami luka di bagian kepala dan meninggal dunia di lokasi kejadian.

"Saat melaju, truk menyenggol sepeda motor korban. Pengendara dan pembonceng terlempar ke sisi kiri dan kanan jalan. Pembonceng yang merupakan anak pengendara sepeda motor, meninggal di lokasi kejadian," jelas Kasat Lantas.

Unit Laka Lantas yang tiba di lokasi kejadian, langsung melakukan evakuasi terhadap korban ke rumah sakit. "Sampai saat ini, kita masih meminta keterangan pengemudi truk serta saksi yang mengetahui kejadian tersebut," tegasnya. **(Lim)-f**

Krido Jadi Bumper Penyalahgunaan TKD

YOGYA (KR) - Lurah Caturtunggal Agus Santoso (AS) membiarkan pembangunan area Singgah Hijau 'Eco Lodge' untuk usaha di atas tanah kas desa (TKD) seluas 5.000 m2 di wilayah Nologaten Caturtunggal Sleman karena percaya terdakwa akan mendapatkan izin dari Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Dispertaru) DIY. Meski pembangunan ternyata tidak sesuai peruntukannya.

KR-Juvintarto

Sidang Tipikor dengan terdakwa Direktur PT DPS RS menghadirkan saksi AS yang juga ditetapkan sebagai tersangka.

"Terdakwa pede membangun di atas tanah yang belum berizin sesuai peruntukannya karena mendapat garansi dari pak Krido (Tersangka lainnya, mantan Kepala Dispertaru DIY-red) jika izin akan keluar," ungkap Agus yang dihadirkan selaku saksi dalam sidang Kasus Tipikor dengan terdakwa Robinson Saalino (33) Direktur PT Deztama Putri Sentosa (DPS), di PN Yogya, Rabu (23/8).

Agus yang juga telah ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus korupsi TKD ini sempat ditegur majelis makim yang diketuai Muh Djauhar Setyadi SH MH karena berputar-putar dalam memberikan keterangan.

Ketika ditanya sejak kapan kenal terdakwa, saksi menyatakan waktu dirinya akan purnatugas. "Sebutkan saja tanggal bulan dan tahunnya," tegas hakim, "Sekitar 2019 Yang Mulia saat mengajukan sewa tanah kas desa," ungkap saksi yang kemudian terpilih lagi sebagai Lurah Caturtunggal periode 2020-2026.

Agus juga banyak menyatakan lupa dan bungkam soal berapa banyak dana yang masuk dan peruntukannya. "Di akhir statement saksi menyatakan bahwa proses pengajuan izin sudah sesuai prosedur," ucap Koordinator Tim Penasihat Hukum (PH) terdakwa RS, Agung P Ariyanto SH MH usai sidang yang berlangsung hingga 8 jam ini.

Sebelumnya saksi Agus ditetapkan sebagai tersangka setelah penyidik dari Kejati DIY mendapatkan dua alat bukti yang sah dan dilakukan penahanan selama 20 hari, mulai 17 Mei 2023 sampai tanggal 5 Juni 2023 di Rutan Kelas 2A Yogyakarta. AS terbukti melakukan pembiaran terhadap penyimpangan pemanfaatan tanah desa yang dilakukan PT DPS

"Saksi tidak melaksanakan tugasnya sebagai pengawas pelaksanaan kegiatan PT DPS agar sesuai dengan peruntukannya," tegas Jaksa Ali Munip SH yang juga Kasi Penuntutan pada Aspidsus Kejati DIY. **(Vin)-f**

KR-Zaini Arrosyid

Tersangka penyalahgunaan narkotika jenis sabu.

Tiga Lelaki Patungan Beli Sabu

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Polres Temanggung menangkap 3 lelaki yang terlibat penyalahgunaan narkotika golongan 1 jenis sabu. Ketiganya sepakat membeli sabu untuk dikonsumsi bersama di Embung Bansari.

Kasat Reserse Narkoba Polres Temanggung, AKP Luqman Effendi, Kamis (24/8), mengatakan tiga tersangka yang ditangkap yakni PS alias Kakek (46), Sub alias Crazy (34) tahun Wah alias Tembong (54) ketiganya warga Bansari Temanggung," jelasnya.

Dikatakan, ketiga tersangka mengkonsumsi narkotika jenis sabu di kawasan wisata embung Bansari Desa Bansari Kecamatan Banjari Temanggung. Saat telah sampai di rumahnya masing-masing mereka dijemput petugas yang mengetahui perbuatan mereka.

"Anggota reserse narkoba menerima informasi dari masyarakat ada warga yang memakai sabu secara bersama-sama di daerah Embung Bansari. Petugas lantas melakukan penyelidikan dan berhasil menangkap Kakek, Crazy, dan Tembong," ujarnya.

Barang bukti yang diamankan petugas antara lain berupa sabu-sabu seberat 0,39 gram, peralatan konsumsi sabu, telepon genggam dan sepeda motor. "Barang bukti sabu ditemukan di rumah Crazy di Dusun Mranggen Kidul Mranggen Kidul yang disimpan di kamar tidurnya," tuturnya.

Para tersangaka mengaku barang bukti tersebut dibeli seharga Rp 1 juta/1 gram dari Joker yang kini buron. Atas perbuatannya, para tersangka dijerat dengan Pasal 114 ayat 1 UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dengan ancaman hukuman 4 tahun 12 tahun penjara dengan denda Rp 800 juta hingga Rp 8 miliar.

Tersangka Kakek menyebut pembelian sabu-sabu dengan iuran bertiga dan dirinya iuran Rp 300 ribu hasil kerja sebagai juru parkir di embung Bansari dalam satu hari. "Pendapatan parkir hari itu untuk beli sabu-sabu, saya telah 5 tahun gunakan sabu-sabu," ujarnya. Crazy mengatakan urunan Rp 400 ribu untuk beli sabu-sabu, dan pemakaian biasanya di Embung Banaran. **(Osy)-f**